

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pasar seni merupakan fenomena geografi sosial yang mempertemukan beberapa aktivitas yaitu sosio-ekonomi-budaya dalam satu fungsi. Pasar seni adalah salah satu akomodasi dari objek wisata dengan fungsi perbelanjaan yang menyediakan komoditas barang seni sebagai oleh-oleh khas daerah tersebut. Dalam wujud arsitekturnya, pasar seni memuat tanda visual yang mencirikan makna-makna lokal yang dapat diterima oleh masyarakat. Dalam hal ini, pasar seni merupakan sarana sebagai objek identitas dari sebuah kota yang dapat mengkomunikasikan nilai-nilai lokal daerah. Pasar seni dalam konteks tanda arsitekturnya dapat ditelusuri secara holistik dari aspek bentuk, fungsi dan maknanya. Perumusan kriteria desain pasar seni dengan konteks semiotika arsitektur didapat dari penelusuran tanda-tanda pada objek komparasi pasar seni. Kriteria desain meliputi aspek susunan bentuk, program fungsi dan penciptaan karakter lokal lewat tanda.

Kriteria desain pasar seni meliputi aspek bentuk, fungsi dan makna. Pada aspek bentuk pasar seni memiliki kombinasi elemen yaitu ruang-fungsi-massa/konstruksi. Aspek ruang menjadi prioritas untuk memberikan kejelasan identitas pasar seni dari segi spasialnya, seperti pintu masuk dan jalur sirkulasi pengunjung. Kemudian penyusunan aspek fungsi dengan peletakkan fungsi utama di belakang setelah melewati fungsi penunjang sebelum melakukan aktivitas belanja. Dan yang terakhir yaitu aspek massa dan konstruksi, pada pasar seni kedua aspek tersebut merupakan hasil bentukan yang sudah terbentuk dari aspek ruang dan fungsi.

Dari aspek fungsi desain pasar seni memuat beberapa elemen seperti program pelaku, pengguna, aktivitas, fungsi ruang, teknik bangunan, fasilitas umum dan lokasi bangunan. Elemen-elemen yang harus diperhatikan dalam perancangan fungsi pasar seni yaitu lokasi-teknik bangunan-aktivitas/pengguna-fungsi ruang-fasilitas umum. Terkait pemrograman pelaku dan aktivitas, pengunjung pasar seni memiliki kecenderungan wisata, sehingga berbeda dari pasar biasa. Selain pengunjung, pelaku bangunan adalah artis/seniman yang akan berkarya di pasar seni, pedagang dan pengelola bangunan. Fungsi-fungsi ruang yang tercipta dari karakter pelaku pasar seni antara lain, ruang penjualan

(ruang utama), ruang penyimpanan, ruang-ruang penunjang dan ruang pengelolaan pasar seni. Beberapa fasilitas umum dapat disesuaikan dengan keadaan geografis, ekonomi dan karakter pengunjungnya. Fasilitas umum yang harus dipastikan ada adalah ATM Center, ruang servis dan layanan informasi. Terkait lokasi bangunan pasar seni, keberadaan objek wisata utama menjadi penting, karena pasar seni merupakan fungsi akomodasi belanja oleh-oleh dari serangkaian perjalanan wisata.

Aspek makna pada desain pasar seni sebagai bentuk komunikasi penciptaan karakter lokal. Aspek makna merupakan aspek yang dominan mempengaruhi sistem komunikasi visual dalam pasar seni. Sebagai bangunan publik, arsitektur pasar seni menerjemahkan dua jenis kode yang diterapkan pada tema keseluruhan bangunan, yaitu bentuk arsitektur tradisional dan gaya arsitektur tertentu. Hal tersebut mengacu pada tujuan atau informasi yang ingin disampaikan lewat tanda-tanda arsitektural. Dalam hal ini, beberapa aspek fisik desain yang dapat menjadi sarana untuk mengkomunikasikan tanda-tanda, yaitu bentuk/wujud, pola/susunan, skala/ukuran, bahan/material, letak/posisi.

Diantara ketiga aspek desain semiotika arsitektur, aspek makna merupakan sarana untuk merepresentasikan karakter lokal suatu daerah. Maka harus dilakukan pemahaman yang mendalam pada makna yang terkandung pada nilai lokalitas sehingga dapat dikomunikasikan dengan baik dari aspek maknanya.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kajian yang sudah diperoleh, penulis bermaksud menyampaikan saran dan harapan atas manfaat studi dan perbaikannya untuk hasil kajian terkait penentuan kriteria desain pasar seni dengan pendekatan semiotika arsitektur.

1. Kriteria desain dengan pendekatan semiotika arsitektur diharapkan akan membantu dalam perancangan pasar seni yang akan dilakukan oleh pemerintah dan lembaga kebudayaan/pariwisata lainnya
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi komparasi dengan datang langsung pada objek agar mendapatkan data lebih terperinci dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang semiotika arsitektur khususnya pada objek pasar seni. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat lebih sempurna.